BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian Tugas Akhir di PT. Bank Tabungan Negara Cabang Cilegon Khususnya di bagian Audit Internal dan *Loan Service*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT. Bank Tabungan Negara sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada. Dengan beberapa Prosedur yang telah ditetapkan yaitu, Tahap permohonan kredit, tahap analisis kredit, tahap keputusan kredit, tahap persetujuan dan pencairan kredit, tahap pengawasan dan pembinaan kredit dan terakhir tahap penyelesaian kredit. Keuntungan yang dapat diambil dari prosedur ini adalah kemudahan yang diperuntukkan bagi nasabah yang ingin mengambil kredit pemilikan rumah karena sudah mengetahui prosedur yang ada dan keuntungan bagi karyawan adalah mempermudah dalam pemberian kredit karena prosedur yang ada di PT. Bank Tabungan Negara sudah memenuhi syarat pemberian kredit, sehingga diharapkan kredit yang diberikan dapat terlunasi sesuai kesepakatan yang ada dan tidak terjadi permasalah kredit. Sedangkan kekurangan terhadap prosedur ini adalah banyaknya terjadi kesalahan dalam penulisan Form Permohonan Kredit oleh pemohon yang

menyebabkan banyakkya penolakan pada permohonan pengkreditan. Dan dalam prosedur ini proses wawancara tidak dilakukannya secara maksimal mengenai informasi dari calon pemohon kredit tersebut yang mengakibatkan adannya informasi yang tidak lengkap dan jelas yang akan mempengaruhi kualitas kredit tersebut.

2. Penerapan Audit Internal Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Cilegon dapat disimpulkan telah memadai, dimana auditor internal telah melakukan tahap-tahap sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan sebelumnya. Dimulai dari tahap penyusunan program, pelaksanaan audit internal dan selanjutnya tahap laporan hasil audit internal dan terakhir tindak lanjut audit internal oleh manajemen. Keuntungan dalam penerapan audit internal ini adalah dapat menemukan permasalaha yang terjadi di bagian kredit yang terfokus pada prosedur pemberian kredit pemilikan rumah dan akan memperkecil kemungkinan terjandinya kredit macet pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Cilegon. Kekurangan dari penerapan audit internal ini adalah jumlah karyawan yang terlalu sedikit yang berdampak pada jangka waktu penyelesaian permasalahan yang ada di bagian pemberian kredit diselesaikan lebih lama.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Cilegon, Penulis akan memberikan saran yang diharapkan akan berguna sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan pada masa yang akan dating,yaitu :

1. Dalam prosedur pemberian kredit terkadang banyak sekali kesalahan dalam pengisian Form Permohonan kredit oleh pemohon, maka dari itu pihak Bank Tabungan Negara lebih menjelaskan secara menyeluruh atau adanya sosialisasi agar tidak terdapat lagi kesalahan dalam penulisan Form Permohonan yang akan mengganggu aktivitas pemberian kredit. Dan dalam permasalahan pada saat wawancara di dalam prosedur pemberian kredit, untuk pewawancara harus lebih dapat mencari tahu mengenai informasi tentang keadaan calon pemohon agar tidak ada lagi informasi yang kurang jelas dan lengkap.
2. Dalam Penerapan audit internal pemberian kredit jumlah karyawan audit internal yang hanya terdiri dari 4 karyawan audit internal, jumlah tersebut terlalu sedikit dalam penyelesaian permasalahan yang ada di kantor cabang PT. Bank Tabungan Negara seluruh Indonesia, dimana jumlah kantor cabang PT. Bank Tabungan Negara kurang lebih mencangkup 53 (lima puluh tiga) kantor cabang, maka sebaiknya jumlah karyawan audit internal ditambah, hal ini dikarenakan penulis melihat pada saat karyawan audit internal yang ada masih kurang, sedangkan aktivitas dan kegiatan perkreditan yang semakin luas dan kompleks.